

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh media *Tape Recorder* terhadap motivasi belajar siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada SMK di Kota Cimahi dapat disimpulkan sebagai berikut.:

1. Media *tape recorder*, diukur melalui indikator (1) memfokuskan siswa (2) menarik perhatian siswa (3) pembelajaran lebih interaktif (4) alokasi waktu pembelajaran (5) peningkatan hasil belajar (6) fleksibilitas (7) memudahkan penyampaian materi. Berdasarkan hasil analisis data dan persentase jawaban siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran Pada SMK di Kota Cimahi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *Tape Recorder* ada pada kategori baik. Begitu pula dengan motivasi belajar siswa yang diukur melalui indikator (1) motivasi intrinsik dan (2) motivasi ekstrinsik. Berdasarkan hasil analisis data dan persentase jawaban responden bahwa motivasi belajar siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran Pada SMK di Kota Cimahi ada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran Pada SMK di Kota Cimahi siswa adalah tinggi.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan media *Tape*

*Recorder* terhadap motivasi belajar siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran Pada SMK di Kota Cimahi , artinya media *Tape Recorder* masih dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terlebih untuk SMK yang dituntut siswa memiliki keterampilan atau keahlian khusus dalam bidang Manajemen Perkantoran. Dapat disimpulkan bahwa

3. Penggunaan media *Tape Recorder* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran Pada SMK di Kota Cimahi sebesar 17,01%.

## **B. Saran**

Atas dasar temuan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan saran-saran guna memperbaiki kekurangan yang ada pada media *Tape Recorder* sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa.

Saran yang penulis ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Indikator memfokuskan perhatian siswa dalam variabel media *Tape Recorder* persentase paling rendah jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini mengandung makna penggunaan media *Tape Recorder* belum mampu memfokuskan perhatian siswa. Dikatakan rendah karena *sound system* atau alat penguat suara masih terbatas jumlahnya di masing-masing sekolah dan pengaturan *head phone* kurang diperjelas. Rendahnya persentase indikator ini, perlu mendapat perhatian dari pihak

sekolah dalam hal ini SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran di Cimahi supaya media *Tape Recorder* dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menghasilkan informasi pesan dan ilmu pengetahuan yang jelas, terperinci dan lebih fokus. Peningkatan memfokuskan perhatian siswa dapat dilakukan dengan cara menambah *sound system* di tiap-tiap kelas, melakukan pengaturan *head phone* lebih diperjelas.

2. Indikator motivasi ekstrinsik memiliki persentase terendah yaitu sebesar 48,4% dibandingkan dengan indikator motivasi intrinsik. Hal ini mengandung makna bahwa menurut persepsi siswa motivasi ekstrinsik tinggi, artinya masih perlu adanya peningkatan motivasi ekstrinsik melalui dengan menggunakan media *Tape Recorder* pada mata pelajaran menghasilkan dokumen sederhana. Indikator motivasi ekstrinsik berada pada kategori terendah disebabkan oleh kurang efektifnya belajar siswa, kurangnya daya serap siswa dan kurangnya persaingan dalam belajar. Hal ini mengakibatkan kurang fokusnya siswa dalam menerima pelajaran. Hal yang perlu ditingkatkan meliputi:
  - a. Tingkat keefektifan belajar siswa
  - b. Tingkat daya serap siswa
  - c. Tingkat keinginan untuk bersaing dalam belajar
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan variabel X yang berbeda, karena motivasi belajar siswa tidak

hanya ditunjang oleh media *Tape Recorder* tetapi juga oleh faktor lain sebesar 83,99% yang tidak diteliti oleh penulis saat ini.

